



BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian merupakan suatu upaya yang terarah, sistematis dan terencana dalam menjawab permasalahan yang sedang dibahas. Seperti yang dikemukakan oleh Moh. Ali (1993) dalam Nurja Asli (1996: 79) yaitu "Penelitian merupakan suatu upaya yang sistematis dalam menemukan, menganalisis dan menafsirkan bukti- bukti empirik untuk memahami gejala atau untuk menemukan jawaban terhadap suatu permasalahan yang terkait dengan gejala itu".

Suatu penelitian hendaknya dapat mengungkapkan masalah yang ditelitinya untuk sampai kepada tujuan itu diperlukan beberapa langkah yang akan membawa seorang peneliti kepada suatu kesimpulan penelitian yang merupakan pemecahan masalah yang ditelitinya. Prosedur atau langkah yang ditempuh dalam penelitian ini dinamakan prosedur penelitian atau metode penelitian. Metode penelitian merupakan cara ilmiah dan utama yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Winarno Surahmad (1989:13) yang mengemukakan bahwa:

Metode penelitian merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai tujuan misalnya untuk menguji serangkaian hipotesa dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu. Cara utama itu dipergunakan setelah menyelidik

memperhitungkan kewajarannya ditinjau dari tujuan penyelidikan serta dari situasi penyelidikan.

Adapun masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah peristiwa atau kejadian yang sedang berlangsung. Oleh sebab itu, maka metode yang digunakan penulis adalah metode deskriptif yang ditunjang dengan studi kepustakaan (bibliografis) melalui pendekatan kuantitatif.

Metode deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai keadaan yang terjadi pada masa sekarang atau yang sedang berlangsung. Metode penelitian deskriptif digunakan untuk berupaya memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang (Moh.Ali 1985:52).

Tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskriptif atau gambaran secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan serta fenomena yang diselidiki. Adapun ciri-ciri metode deskriptif menurut Surahkmad (1998:140) adalah :

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang pada masalah yang aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun dijelaskan dan kemudian dianalisa (karena itu metode ini sering pula disebut metode analitik).

Untuk menunjang penelitian ini dilakukan pula studi bibliografi dengan tujuan agar penulis dapat menambah informasi dan pengetahuan tentang teoritis yang dapat dijadikan landasan berfikir untuk menunjang pelaksanaan penelitian.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Untuk menemukan sumber data dalam suatu penelitian diperlukan pertimbangan-pertimbangan yang baik agar sumber data itu benar-benar dapat memberikan data yang relevan dengan masalah yang diteliti. Menurut Sugiyono (1998:57) "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya." Selain itu batasan populasi menurut Sanafiah Faisal (1982:324) adalah

Populasi adalah sekelompok individu tertentu yang memiliki satu atau lebih karakteristik umum yang menjadi pusat perhatian penelitian. Populasi bisa berupa semua individu yang memiliki pola kelakuan tertentu atau bagian dari kelompok itu.

Dalam kelompok ini yang menjadi populasi adalah guru-guru di 9 SDN Kecamatan Cimahi Tengah sebanyak 51 orang.

Alasan yang menjadikan guru sebagai populasi dalam penelitian ini adalah karena guru merupakan sumberdaya manusia yang diberdayakan oleh kepala sekolah. Sehingga guru sebagai pihak yang merasakan secara langsung pengaruh dari pemberdayaan yang dilakukan oleh kepala sekolah. Begitu pula dengan motivasi kerja, guru merupakan faktor yang sangat penting dalam proses pembelajaran.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel digunakan bila populasi terlalu besar sedangkan peneliti memiliki keterbatasan waktu, tenaga dan dana. Pengambilan sampel dalam penelitian harus dilakukan dengan cara-cara tertentu, agar data yang diperoleh dari semua sampel dapat berlaku secara umum bagi keseluruhan populasi. Sehingga pengambilan sampel dari populasi dapat representatif. Sesuai dengan pendapat Sugiyono (1992 : 51) bahwa :

Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu. Kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Tehnik peneliti dalam penelitian ini yaitu tehnik Total Sampling/Sampel Total yaitu mengambil seluruh populasi sebagai sampel sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Hal ini sependapat dengan Suharsimi Arikunto (1998 : 120) yang menyatakan bahwa :

Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya adalah merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25% atau lebih.

Karena jumlah subjek dalam penelitian ini kurang dari 100 yaitu sebanyak 54 orang guru maka seluruhnya diambil sebagai sampel.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan yang sangat penting untuk mendapatkan data-dat yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti, sehingga permasalahan dapat dipecahkan. Adapun teknik pengumpulan data atau informasi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

Disamping itu perlu juga merumuskan alat pengumpul data yang sesuai dengan masalah yang diteliti.

1. Menentukan Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen dalam bentuk angket tertutup yaitu angket yang terdiri dari sejumlah pernyataan dan berisikan kemungkinan-kemungkinan atau jawaban-jawaban yang tersedia pada kolom. Responden hanya memberikan tanda cek list (V) pada jawaban yang dipilihnya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket tertutup yang dapat diukur menggunakan Skala Likert, menurut Sugiyono (1998 : 74) "Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negatif ..."

Dengan demikian alternatif jawaban peserta bobot nilainya dari angket yang digunakan yaitu :

- Selalu (SL) : mempunyai bobot nilai 5
- Sering (SR) : mempunyai bobot nilai 4
- Kadang-kadang (KD) : mempunyai bobot nilai 3
- Jarang (JR) : mempunyai bobot nilai 2
- Tidak Pernah (TP) : mempunyai bobot nilai 1

Sedangkan untuk item negatif bobot nilainya dibalik menjadi :

- Selalu (SL) : mempunyai bobot nilai 1
- Sering (SR) : mempunyai bobot nilai 2
- Kadang-kadang (KD) : mempunyai bobot nilai 3
- Jarang (JR) : mempunyai bobot nilai 4
- Tidak Pernah (TP) : mempunyai bobot nilai 5

2. Penyusunan Instrumen Penelitian

Langkah-langkah yang ditempuh peneliti dalam menyusun angket adalah :

- a. Perumusan masalah penelitian, masalah penelitian perlu dijabarkan secara operasional agar peneliti mendapatkan gambaran yang jelas mengenai masalah yang akan ditelitinya.
- b. Menentukan variabel-variabel yang akan diteliti yaitu gaya kepemimpinan (X1), pengembangan tim dalam penyelesaian tugas-tugas (X2) pemberdayaan KBM (X3), dan mutu pembelajaran (Y).

- c. Menentukan instrumen yang akan digunakan , instrumen yang akan digunakan merupakan jenis angket tertutup dengan skala ordinal
- d. Menjabarkan setiap variabel, variabel dijabarkan menjadi sub-sub variabel yang dapat diukur
- e. Menyusun kisi-kisi angket, Kisi-kisi merupakan rangkuman rancangan penusunan butir-butir instrumen sesuai dengan variabel yang akan diukur
- f. Penulisan butir-butir instrumen diusahakan sebanyak-banyaknya, karena pada tahap selanjutnya butir-butir itu diseleksi Validitas dan Reliabelitasnya
- g. Kaji ulang butir-butir instrumen, butir-butir instrumen yang telah disusun dikaji ulang agar mutunya lebih baik.

3. Uji Coba Angket

Sebelum angket disebarakan kepada responden, terlebih dahulu peneliti melakukan uji coba angket. Uji coba angket ini merupakan suatu syarat yang harus dipenuhi, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui kelemahan atau kekurangan yang mungkin masih terdapat pada item-item pertanyaan atau pernyataan.

Setelah data uji coba angket terkumpul selanjutnya dilakukan analisis statistik dengan tujuan untuk menguji validitas dan reliabilitasnya. Dengan diketahui keterjaminan validitas dan realibilitas alat pengumpul data, maka diharapkan hasil penelitian

memiliki validitas dan realibilitas yang dapat dipertanggung jawabkan



a. *Uji Validitas Instrumen*

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauhmana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Sedangkan realibilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi. Maka hasilnya akan tetap sama yang menunjukkan tingkat keterandalan atau dapat dipercaya.

Untuk keperluan uji validitas dan uji realibitas instrumen, penulis melakukan uji coba kepada 10 orang guru SDN kecamatan Cimahi Tengah yang berada didalam populasi penelitian. Uji coba angket dilaksanakan pada tanggal 5 November 2002 dan terkumpul kembali pada tanggal 8 November 2002.

Dalam melakukan uji validitas, penulis menggunakan *Spit Half Method* yaitu dengan cara membelah skor kedalam dua bagian yaitu belahan skor item ganjil dan belahan skor item

genap. Adapun langkah-langkah tehnik tersebut adalah sebagai berikut:

1. Membagi dua kelompok berdasarkan nomor ganjil dan nomor genap. Nomor ganjil dimasukkan kedalam belahan pertama dan nomor genap dimasukkan dalam belahan kedua.
2. Skor untuk masing-masing item pada tiap belahan dijumlahkan sehingga akan didapat dua skor total untuk masing-masing responden, yaitu skor total untuk belahan pertama dan skor total untuk belahan kedua.
3. Menghitung koprelasi skor total belahan pertama dan skor total belahan kedua dengan menggunakan rumus product moment angka kasar yaitu: (Suharsini Arikunto, 1998:162)

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

3. Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
 Harga-harga uji validitas variabel Gaya Kepemimpinan Kepala
 Sekolah (X1)

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	46	47	2116	2209	2162
2	44	49	1936	2401	2162
3	59	56	3481	3136	3304
4	62	64	3844	4096	3968
5	62	62	3844	3844	3844
6	46	47	2116	2209	2162
7	62	60	3844	3600	3720
8	62	62	3844	3844	3844
9	37	42	1369	1764	1554
10	44	43	1936	1849	1892
	524	532	28330	28952	28606

$$r = \frac{10.2860 - (524)(532)}{\sqrt{(10.28330) - (524)^2(10.28952 - (532)^2)}}$$

$$r = \frac{286060 - 278767}{\sqrt{(283300 - 274576)(289520 - 283024)}}$$

$$r = \frac{7293}{\sqrt{(8724)(6496)}}$$

$$r = \frac{7293}{\sqrt{56671104}}$$

$$r = \frac{7293}{7528}$$

$$r = 0.968$$

Dari perhitungan tersenbut diketahui nilai r hitung = 0.968, sedangkan r tabel dengan df=n-2(10-2=8) pada tingkat kepercayaan 95% =0.632. Kriteria pengujian terima H₀ apabila r hitung lebih kecil dari r tabel. Dalam uji validitas variabel X1

ternyata r hitung lebih besar dari r tabel, dengan demikian H_a diterima. Berarti angket variabel X tersebut valid.

Tabel 3.2
 Harga-harga uji validitas variabel Pengembangan Tim dalam Penyelesaian
 Tugas (X2)

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	48	46	2304	2116	2208
2	51	51	2601	2601	2601
3	64	64	4096	4096	4096
4	59	62	3481	3844	3658
5	63	64	3969	4096	4032
6	48	47	2304	2209	2256
7	64	64	4096	4096	4096
8	46	46	2116	2116	2116
9	44	46	1936	2116	2024
10	46	45	2116	2025	2070
	533	535	29019	29315	29157

$$r = \frac{10.29157 - (533)(535)}{\sqrt{((10.29019) - (533)^2)((10.29315) - (532)^2)}}$$

$$r = \frac{291570 - 285155}{\sqrt{(290190 - 284089)(293150 - 286225)}}$$

$$r = \frac{6415}{\sqrt{(6101)(6925)}}$$

$$r = \frac{6415}{\sqrt{42249425}}$$

$$r = \frac{6415}{6499,95}$$

$$r = 0.986$$

Dari perhitungan tersebut diketahui nilai r hitung = 0.986, sedangkan r tabel dengan $df = n - 2 (10 - 2 = 8)$ pada tingkat kepercayaan 95% = 0.632. Kriteria pengujian terima H_0 apabila

r hitung lebih kecil dari r tabel. Dalam uji validitas variabel X2 ternyata r hitung lebih besar dari r tabel, dengan demikian H_a diterima. Berarti angket variabel Y tersebut valid.

Tabel 3.3
 Harga-harga uji validitas variabel
 Pemberdayaan Kegiatan Belajar Mengajar (X3)

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	48	46	2304	2116	2208
2	51	51	2601	2601	2601
3	64	64	4096	4096	4096
4	59	62	3481	3844	3658
5	63	64	3969	4096	4032
6	48	47	2304	2209	2256
7	64	64	4096	4096	4096
8	46	46	2116	2116	2116
9	44	46	1936	2116	2024
10	46	45	2116	2025	2070
	533	535	29019	29315	29157

$$r = \frac{10 \cdot 29157 - (533)(535)}{\sqrt{((10 \cdot 29019) - (533)^2)((10 \cdot 29315) - (535)^2)}}$$

$$r = \frac{291570 - 285155}{\sqrt{(290190 - 284089)(293150 - 286225)}}$$

$$r = \frac{6415}{\sqrt{(6101)(6925)}}$$

$$r = \frac{6415}{\sqrt{42249425}}$$

$$r = \frac{6415}{6499,95}$$

$$r = 0.986$$

Dari perhitungan tersebut diketahui nilai r hitung = 0.986, sedangkan r tabel dengan $df = n - 2 (10 - 2 = 8)$ pada tingkat

kepercayaan 95% = 0.632. Kriteria pengujian terima H_0 apabila r hitung lebih kecil dari r tabel. Dalam uji validitas variabel X3 ternyata r hitung lebih besar dari r tabel, dengan demikian H_a diterima. Berarti angket variabel Y tersebut valid.

Tabel 3.4

Harga-harga Uji Validitas Variabel Mutu Pembelajaran (Y)

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	41	42	1681	1764	1722
2	41	39	1681	1521	1599
3	44	42	1936	1764	1848
4	44	42	1936	1764	1848
5	43	43	1849	1849	1849
6	44	42	1936	1764	1848
7	37	40	1369	1600	1480
8	41	41	1681	1681	1681
9	41	36	1681	1296	1476
10	45	45	2025	2025	2025
	421	412	177241	169744	173452

Maka dapat dihitung :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$r = \frac{10.173452 - (421)(412)}{\sqrt{((10.177241) - (421)^2)((10.169744)(412)^2)}}$$

$$r = \frac{1734520 - 173452}{\sqrt{(1772410 - 177241)(1697440 - 169744)}}$$

$$r = \frac{1561068}{\sqrt{(1595169)(1527696)}}$$

$$r = \frac{1561068}{\sqrt{2,436933301.10^{12}}} = \frac{1561068}{1561068} = 1$$

Dari perhitungan tersebut diketahui nilai r hitung = 1. sedangkan r tabel dengan $df = n-2$ (10-2) pada tingkat kepercayaan 99% = 0,765. Kriteria pengujian : terima H_0 apabila r hitung lebih kecil dari r tabel. Dalam uji validitas variabel Y ternyata r hitung lebih besar dari r tabel. Dengan demikian H_a diterima, berarti angket variabel Y tersebut valid.

b. Uji Realibilitas Instrumen

Untuk menguji reliabilitas, penulis menggunakan metode yang sama yaitu *split half method*, tetapi menggunakan rumus yang berbeda. Adapun rumus yang digunakan untuk mengetahui reliabilitas instrumen tersebut adalah korelasi pangkat atau korelasi spearman Brown, yaitu :

$$r = 1 - \frac{6 \sum bi^2}{n(n^2 - 1)} \quad (\text{Sudjana, 1996:455})$$

Keterangan :

$r =$ Koefisien Korelasi pangkat

$b_i =$ Selisih/beda peringkat x dan y

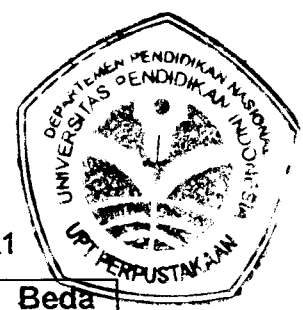
$n =$ Banyaknya data

Selanjutnya untuk menguji signifikansi koefisien dengan menggunakan uji t yaitu sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Sudjana, 1996:380})$$

Langkah-langkah dalam menggunakan rumus di atas adalah sebagai berikut :

- a. menentukan rangking masing-masing skor total dari tiap item ganjil dan genap
- b. Mencari deviasi atau beda rank item ganjil dan genap
- c. Mengkuadratkan beda rank dari setiap item, kemudian dijumlahkan dari kuadrat beda rank tersebut
- d. Menghitung koefisien korelasi dengan rumus diatas
- e. Setelah diketahui nilai koefisien korelasi, selanjutnya menghitung nilai t
- f. Mencari derajat kebebasan (dk) dengan $dk=n-2$, kemudian lihat tabel
- g. Membandingkan nilai t hitung dengan t tabel
- h. Hasil perhitungan reliabilitas dengan menggunakan rumus tersebut adalah sebagai berikut:



Tabel 3.5

Harga-harga Uji Realibilitas variabel X1

No Respon den	Item ganj il	Item genap	Rank ganjil	Rank genap	Beda rank (bi)	Beda rank (bi) ²
1	46	47	6,5	7,5	-1	1
2	44	49	8,5	6	2,5	6,25
3	59	56	5	5	0	0
4	62	64	2,5	1	1,5	2,25
5	62	62	2,5	2,5	0	0
6	46	47	6,5	7,5	-1	1
7	62	60	2,5	4	-1,5	2,25
8	62	62	2,5	2,5	0	0
9	37	42	10	10	0	0
10	44	43	8,5	9	-0,5	0,25
						13

Dari tabel diatas jika dimasukkan dalam rumus spearmam

brown, maka dapat dihitung :

$$r = 1 - \frac{6 \sum bi^2}{n(n^2 - 1)}$$

$$r = 1 - \frac{6(13)}{10(10^2 - 1)}$$

$$r = 1 - \frac{78}{990}$$

$$r = 1 - 0,078$$

$$r = 0,922$$

Selanjutnya dimasukkan dalam rumus :



$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,922\sqrt{10-2}}{\sqrt{1-0,922^2}}$$

$$t = \frac{0,922(2,82)}{\sqrt{1-0,85}}$$

$$t = \frac{2,6}{\sqrt{0,15}}$$

$$t = \frac{2,6}{0,387} = 6,718$$

Dari perhitungan tersebut diketahui nilai $t_{hitung} = 6,718$ sedangkan t_{tabel} dengan $df = n-2$ ($10-2=8$) pada tingkat kepercayaan 95% = 2,31. kriteria pengujian : terima H_0 apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} . Dalam uji realibilitas variabel X1 ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , dengan demikian H_a diterima berarti angket variabel X1 reliabel atau dapat dipercaya

Tabel 3.6

Harga-harga Uji Reliabilitas Variabel X2

No Responden	Item ganjil	Item genap	Rank ganjil	Rank genap	Bed a rank (bi)	Bed a rank (bi) ²
1	48	46	6.5	8	-1.5	2.25
2	51	51	5	5	0	0
3	64	64	1.5	2	-.05	0.25
4	59	62	4	4	0	0
5	63	64	3	2	1	1
6	48	47	6.5	6	0.5	0.25
7	64	64	1.5	2	-0.5	0.25
8	46	46	8.5	8	0.5	0.25
9	44	46	10	8	2	4
10	46	45	8.5	10	-1.5	2.25
						10.5

$$r = 1 - \frac{6 \sum bi^2}{n(n^2 - 1)}$$

$$r = 1 - \frac{6(10.5)}{10(10^2 - 1)}$$

$$r = 1 - \frac{63}{990}$$

$$r = 1 - 0,063$$

$$r = 0,937$$

Selanjutnya dimasukkan dalam rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,937\sqrt{10-2}}{\sqrt{1-0,937^2}}$$

$$t = \frac{0,937(2,82)}{\sqrt{1-0,877}}$$

$$t = \frac{2,64}{\sqrt{0,123}}$$

$$t = \frac{2,64}{0,35} = 7,54$$

Dari perhitungan tersebut diketahui nilai $t_{hitung} = 7,54$ sedangkan t_{tabel} dengan $df = n-2$ ($10-2=8$) pada tingkat kepercayaan 95% = 2,31. kriteria pengujian : terima H_0 apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} . Dalam uji realibilitas variabel X2 ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , dengan demikian H_a diterima berarti angket variabel X2 reliabel atau dapat dipercaya

Tabel 3.7

Harga-harga Uji Realibilitas variabel X3

No Responden	Item ganjil	Item genap	Rank ganjil	Rank genap	Beda rank (bi)	Beda rank (bi) ²
1	46	47	6,5	7,5	-1	1
2	44	49	8,5	6	2,5	6,25
3	59	56	5	5	0	0
4	62	64	2,5	1	1,5	2,25
5	62	62	2,5	2,5	0	0
6	46	47	6,5	7,5	-1	1
7	62	60	2,5	4	-1,5	2,25
8	62	62	2,5	2,5	0	0
9	37	42	10	10	0	0
10	44	43	8,5	9	-0,5	0,25
						13

Dari tabel diatas jika dimasukkan dalam rumus spearmam brown,

maka dapat dihitung :

$$r = 1 - \frac{6 \sum b_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

$$r = 1 - \frac{6(13)}{10(10^2 - 1)}$$

$$r = 1 - \frac{78}{990}$$

$$r = 1 - 0,078$$

$$r = 0,922$$

Selanjutnya dimasukkan dalam rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,922\sqrt{10-2}}{\sqrt{1-0,922^2}}$$

$$t = \frac{0,922(2,82)}{\sqrt{1-0,85}}$$

$$t = \frac{2,6}{\sqrt{0,15}}$$

$$t = \frac{2,6}{0,387} = 6,718$$

Dari perhitungan tersebut diketahui nilai $t_{\text{hitung}} = 6,718$ sedangkan t_{tabel} dengan $df = n-2$ ($10-2=8$) pada tingkat kepercayaan 95% = 2,31. kriteria pengujian : terima H_0 apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} . Dalam uji realibilitas variabel X3 ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , dengan demikian H_a diterima berarti angker variabel X3 reliabel atau dapat dipercaya.

Tabel 3.8

Harga-harga Uji Reliabilitas Variabel Mutu Pembelajaran (Y)

No	Item Ganjil (n ₁)	Item Genap (n ₂)	Rank Ganjil (n ₁)	Rank Genap (n ₂)	Beda Rank (b _i)	Beda Rank (b _i) ²
1	41	42	7,5	4,5	3	9
2	41	39	7,5	9	-1,5	2,25
3	44	42	3	4,5	-1,5	2,25
4	44	42	3	4,5	-1,5	0,25
5	43	43	5	2	3	9
6	44	42	3	4,5	-1,5	2,25
7	37	40	10	8	2	0,25
8	41	41	7,5	7	0,5	0,25
9	41	35	7,5	10	-2,5	6,25
10			1	1	0	0
Σ	45	45				

Maka dapat dihitung :

$$r = 1 - \frac{\sum_{i=1}^n b_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

$$= 1 - \frac{6 \sum 37,5}{10(10^2 - 1)}$$

$$= 1 - \frac{225}{990}$$

$$= 1 - 0,227$$

$$= 0,773$$

Selanjutnya dimasukkan kedalam rumus :

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,773\sqrt{10-2}}{\sqrt{1-0,773^2}} \\
 &= \frac{0,773(2,82)}{\sqrt{1-0,597}} \\
 &= \frac{2,179}{\sqrt{0,404}} \\
 &= \frac{2,179}{0,635} = 3,44
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan tersebut diketahui nilai t hitung= 3,44. Sedangkan t tabel dengan df = n-2 (10-2) pada tingkat kepercayaan 99% = 3,36. Kriteria pengujian : terima Ho apabila t hitung lebih kecil dari t tabel. Dalam uji reliabilitas variabel Y ternyata t hitung lebih besar dari t tabel. Dengan demikian Ha diterima. berarti angket variabel Y tersebut reliabel.

D. Teknik Pengolahan Data

1. Analisis Kecenderungan Distribusi Data

Pengolahan data merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian. Langkah ini dilakukan agar data telah terkumpul mempunyai arti dan dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai suatu jawaban dari permasalahan yang diteliti. Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut :

- a. Memberi bobot untuk setiap alternatif jawaban yang dipilih
- b. Menghitung frekuensi dari setiap alternatif jawaban yang dipilih
- c. Mencari jumlah nilai jawaban yang dipilih responden pada tiap pertanyaan, yaitu dengan cara menghitung frekuensi responden yang memilih alternatif jawaban tersebut. Kemudian dikalikan dengan bobot alternatif jawaban itu sendiri.
- d. Menghitung nilai rata-rata/mean (\bar{X}) Untuk setiap butir pertanyaan dalam kedua bagian angket dengan menggunakan rumus :

$$\bar{X} = \frac{x}{n}$$

Keterangan : \bar{X} = Nilai rata-rata yang dicari

X = jumlah jawaban yang sudah diberi bobot

N = jumlah responden (sampel)

- e. Menghitung rata-rata keseluruhan untuk mendapatkan kesimpulan dengan menentukan kriteria untuk variabel X1, X2, X3 dan Y, sebagai berikut:

$$4.51 - 5.00 = \text{Baik}$$

$$3.51 - 4.50 = \text{Cukup Baik}$$

$$2.51 - 3.50 = \text{Sedang}$$

$$1.51 - 2.50 = \text{Tidak Baik}$$

$$0.00 - 1.50 = \text{Sangat Tidak Baik}$$

2. Uji Normalitas Distribusi Data

Uji normalitas distribusi data ini digunakan untuk mengetahui dan menentukan apakah pengolahan data menggunakan analisis parametrik atau non parametrik dengan menggunakan SPSS For Window 10.0.

3. Analisis Kolerasi

Analisis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, yaitu variabel X1; X2, X3 dan Y. Adapun statistik yang digunakan adalah statistik parametrik, yaitu teknik korelasi Product Moment (Pearson) melalui perhitungan SPSS for Window 10.0. Teknik korelasi tersebut digunakan untuk menguji hipotesis, sebagai berikut:

- a. Gaya kepemimpinan kepala sekolah mempengaruhi mutu pembelajaran secara positif dan signifikan
- b. Pengembangan tim guru-guru dalam penyelesaian tugas yang dilakukan oleh kepala sekolah mempengaruhi mutu pembelajaran secara positif dan significant
- c. Pemberdayaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan kepala sekolah mempengaruhi mutu pembelajaran secara positif dan signifikan
- d. Baik gaya kepemimpinan, pemberdayaan kegiatan belajar mengajar maupun pengembangan tim dalam penyelesaian tugas-tugas yang

dilakukan kepala sekolah secara bersama-sama mempengaruhi mutu pembelajaran



